

**UJI EFEKTIVITAS ANTIPIRETIK EKSTRAK BATANG TALI
PUTRI (*Cuscuta* sp.) DAN TOKSISITAS PADA MENCIT
JANTAN PUTIH (*Mus musculus*)**

ABSTRAK

Latar Belakang: Batang tali putri (*Cuscuta* sp.) secara empiris digunakan masyarakat sebagai obat tradisional, namun pembuktian ilmiah mengenai efektivitas terapeutik dan batas keamanannya masih terbatas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas antipiretik dan profil toksisitas akut (Lethal Dose 50 / LD₅₀) dari ekstrak etanol batang tali putri pada mencit jantan putih (*Mus musculus*).

Metode: Sampel batang tali putri dari Desa Mastur Lama dirajang dan diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Skrining fitokimia dilakukan secara kualitatif. Uji toksisitas akut dievaluasi menggunakan metode *Thompson-Weil*. Uji aktivitas antipiretik dilakukan dengan memantau penurunan suhu rektal mencit yang diinduksi demam pada menit ke-30, 60, dan 90 pasca-perlakuan.

Hasil: Ekstraksi menghasilkan rendemen sebesar 10,4% yang positif mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, tanin, dan saponin. Uji toksisitas akut menghasilkan nilai LD₅₀ sebesar 353,55 mg/kgBB, yang mengategorikan ekstrak ini ke dalam kelas sangat toksik dengan gejala neurotoksisitas berupa kelumpuhan motorik pada dosis tinggi. Pada uji antipiretik, ekstrak tali putri menunjukkan efek penurunan demam yang bersifat dependen dosis (*dose-dependent*). Dosis 200 mg/BB (P5) memberikan efektivitas penurunan suhu paling kuat, stabil, dan paling mendekati profil kontrol positif parasetamol pada menit ke-90.

Kesimpulan: Ekstrak etanol batang tali putri (*Cuscuta* sp.) terbukti memiliki aktivitas farmakologis sebagai agen antipiretik yang poten dengan kategori keamanan sangat toksik.

Kata Kunci: Antipiretik, *Cuscuta* sp., LD₅₀, Maserasi, Toksisitas Akut